

IBM INDUSTRI RUMAH TANGGA KRUPUK MUJAIR DI DESA SENGGRENG KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG

Fitri Marisa, Firman Hidayat, Andy Hardianto
Universitas Widyagama Malang

Abstrak

Di Wilayah Desa Senggreng terdapat anak sungai Brantas yang merupakan perbatasan antara Senggreng dengan Dadapan. Anak Sungai Brantas yang bersebelahan dengan desa masih merupakan wilayah desa Senggreng. Sungai ini menguntungkan warga desa karena keberadaan ekosistemnya banyak menghasilkan ikan mujair. Warga desa memanfaatkan sungai untuk dijadikan salah satu sumber mata pencaharian khususnya pencari ikan. Seiring dengan kebutuhan ikan, maka penduduk membangun petak-petak lokasi budidaya untuk meningkatkan kuantitas ikan. Dengan melimpahnya hasil panen membuat penduduk lebih kreatif membuat produk olahan dari hasil panen mujair, selama ini yang dirintis adalah produk olahan krupuk mujair yang didirikan oleh Industri Rumah Tangga (IRT). Selama ini produk krupuk mujair sangat prospek untuk lebih dikembangkan mengingat semakin meningkatnya permintaan pasar. Namun ada beberapa permasalahan yang dihadapi mitra (IRT Krupuk mujair) antara lain: tidak memiliki alat alternatif untuk mengeringkan krupuk sehingga proses produksi sangat bergantung dengan sinar matahari sehingga mengurangi kualitas dan kuantitas produksi, manajemen pembagian kerja dan manajemen keuangan belum baik, belum adanya pemberian merek dagang, belum bervariasinya produk akhir, dan belum maksimalnya promosi produk. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ibm ini adalah untuk menghasilkan produk krupuk mujair yang berkualitas dan kuantitas yang meningkat, serta pemasaran yang lebih luas. Sedangkan target khusus yang ingin dicapai adalah krupuk mujair yang berkualitas, dalam dalam kapasitas besar dengan segmentasi pasar yang luas.

Maka tindakan yang akan dilakukan adalah membuat alat mesin pengering krupuk sehingga proses produksi dapat lebih lancar tidak tergantung cuaca, lebih efektif dan lebih menguntungkan, melakukan pendampingan proses produksi, yakni dengan (1). melakukan pengeringan dengan alat pengering dan mengembangkan variasi produk menjadi produk siap makan, (2). melakukan penataan terhadap manajemen pembagian tugas dan pelatihan keuangan sederhana, (3). pendaftaran merek dagang ke Dirjen HKI DEPKUMHAM, (4). membangun media pemasaran produk menggunakan teknologi internet, dan (5). terpublikasikannya hasil pengabdian masyarakat di jurnal ilmiah nasional. Hasil yang ingin dicapai adalah : dihasilkan alat mesin pengering krupuk yang dapat membantu proses produksi, produk krupuk mujair dengan variasi produk mentah dan matang dengan segmentasi pasar yang lebih luas, sistem pembagian tugas yang jelas dan pengelolaan keuangan uang yang lebih baik, terdaftarnya produk krupuk mujair dengan merek dagang, dan terpublikasinya hasil pengabdian masyarakat ke dalam jurnal ilmiah nasional.

Kata Kunci : *Krupuk Mujair, alat pengering, Pelatihan keuangan usaha kecil, merek dagang, promosi media internet.*

1. PENDAHULUAN

Desa Senggreng Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang berada di kawasan PLTA bendungan Sutami Karangates. Di tepi desa ini juga dialiri anak sungai Brantas sebagai upaya perluasan bendungan Sutami. Desa ini terdiri dari 3 dusun, yaitu:

dusun Krajan, Ngrancah dan dusun Kecopokan. Ditinjau dari kondisi fisik, desa tersebut bermedan datar dan mayoritas penduduknya mengandalkan bercocok tanam sebagai pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu dengan kondisi geografis desa Senggreng yang dialiri

anak sungai Brantas membawa dampak positif terhadap hasil bumi yaitu ikan sungai terutama ikan mujair sehingga salah satu alternatif mata pencaharian warga desa Senggreng adalah sebagai nelayan ikan sungai.

Dengan semakin meningkatnya hasil panen ikan mujair maka warga desa mulai mengembangkan usaha dengan bahan baku mujair menjadi produk olahan, yakni **krupuk mujair**. Sejumlah makanan olahan alternatif dari ikan air tawar yang kini ramai dipasarkan, diantaranya abon, bakso, otak-otak, kerupuk, sarden, nugget, dan lain-lain. Berjualan produk ikan air tawar yang sudah diolah lebih menguntungkan dibandingkan dengan menjual dalam bentuk ikan segar. (<http://raiajungperikanan.blogspot.com/2013/05/budidaya-ikan-air-tawar-berbagai-zat.html>). Dengan produk olahan krupuk mujair tersebut keuntungan yang diperoleh lebih besar jika dibandingkan dengan hanya dijual dalam bentuk mujair segar.

Di Desa Senggreng, saat ini terdapat ±5 Industri Rumah Tangga (IRT) krupuk mujair yang rata-rata setiap IRT mampu menyerap 3 sampai 5 orang pekerja yang rata-rata ibu rumah tangga. Meski masih sedikit namun keberadaan IRT krupuk mujair tersebut mampu meningkatkan pendapatan warga desa khususnya ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan. Oleh karena itu keberadaannya IRT krupuk mujair ini sangat berpotensi untuk dikembangkan agar memiliki peran yang lebih kuat untuk ikut membangun perekonomian warga.

Dalam rencana usulan kegiatan IBM pada kesempatan ini, Tim pelaksana akan mengusulkan solusi alternatif terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi oleh IRT krupuk mujair di desa Senggreng agar

dapat berkembang dan meningkatkan produksinya dan mampu bersaing dengan industri-industri yang sejenis.

2. TAHAPAN DAN BAHAN PRODUKSI



3. PERMASALAHAN MITRA

A. Proses Produksi.

Ketergantungan terhadap sinar matahari ini menjadi kendala yang serius bagi proses produksi krupuk. Proses penjemuran membutuhkan pemanasan yang cukup agar menghilangkan kadar air yang ada dalam krupuk yang masih basah. Selain itu proses penjemuran ini harus dilaksanakan berkelanjutan setelah krupuk selesai direbus dan didinginkan. Jika dua proses ini ada jeda waktu panjang maka menyebabkan krupuk berkurang kualitasnya atau bahkan rusak karena krupuk basah yang dibiarkan terlalu

lama tidak dijemur akan ditumbuhi jamur.

B. Permasalahan Manajemen

Permasalahan manajemen yang paling urgen yang dihadapi kedua IRT adalah pengelolaan keuangan yang berujung pada kesimpulan informasi laba rugi usaha. Permasalahan ini belum tertangani dengan baik sehingga sulit mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan, ataupun kerugian yang dialami, seberapa efisien bahan-bahan yang digunakan, dan lain-lain.

C. Permasalahan Merk Dagang

IRT-IRT krupuk mujair yang merupakan mitra merupakan IRT yang tergolong baru berdiri, oleh karena itu IRT belum mendaftarkan merk dagangnya ke Dirjen HKI DEPKUMHAM. Kondisi ini membuat posisi IRT menjadi lemah. Kemudian pemasaran krupuk dengan memasarkan dalam bentuk curah / tanpa merk.

D. Permasalahan Merk Dagang.

IRT-IRT krupuk mujair yang merupakan mitra merupakan IRT yang tergolong baru berdiri, oleh karena itu IRT belum mendaftarkan merk dagangnya ke Dirjen HKI DEPKUMHAM. Kondisi ini membuat posisi IRT menjadi lemah. Kemudian pemasaran krupuk dengan memasarkan dalam bentuk curah / tanpa merk.

E. Permasalahan Pemasaran

Pada kenyataannya pemasaran IRT mitra masih terbatas di wilayah desa-desa yang masih satu kecamatan. Kurangnya program promosi yang dilakukan pihak pemilik yang disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang dapat ditugaskan untuk melakukan promosi. Selama ini promosi yang dilakukan sebatas menjajakan sample ke toko-toko kecil dan bahkan

ada juga yang hanya dengan menitipkan saja sehingga tidak ada kepastian krupuk terjual habis atau tersisa.

JUSTIFIKASI PENGUSUL TENTANG PERMASALAHAN YANG AKAN DISELESAIKAN

Berdasarkan kesepakatan antara Tim pengusul dengan Mitra, prioritas dari permasalahan yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan peralatan dan produksi. Akan dibuatkan peralatan yang mendukung beroperasinya usaha yaitu alat pengering krupuk. Diharapkan dengan alat-alat tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat proses produksi dan meningkatkan kualitas produksi. Menambah variasi produk dengan produk akhir berupa krupuk matang siap makan.
- b. Permasalahan manajemen. Dengan dilakukan pembenahan pada manajemen, diharapkan pembagian tugas tenaga kerja semakin jelas dan pengelolaan keuangan semakin baik, sehingga prestasi usaha semakin meningkat.
- c. Persoalan merek dagang. Produk hasil akan didaftarkan ke Dirjen HKI DEPKUMHAM sehingga dapat menaikkan posisi produk yang dihasilkan.
- d. Permasalahan pemasaran akan diselesaikan dengan membuat web pemasaran produk untuk dipasarkan di internet. Dengan dibangunnya media promosi melalui internet berupa website profil produk diharapkan dapat memperluas pasar dan meningkatkan permintaan.

TARGET LUARAN

1. Menghasilkan alat pengering krupuk yang berbahan bakar api.
2. Pelatihan aplikasi sistem keuangan

- usaha kecil.
3. Terdaftar merk dagang produk IRT krupuk mujair.
 4. Menghasilkan aplikasi web pemasaran.
 5. Publikasi jurnal ilmiah nasional ber ISSN.

4. METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas maka kerangka konsep solusi alternatif yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

a. Pada Proses Produksi dan Pengembangan Alat.

Proses produksi adalah terfokus pada proses pengeringan krupuk berbahan bakar api. Pengeringan krupuk yang selama ini memanfaatkan sinar matahari, maka jika musim hujan akan dibackup alat pengering dengan memasukkan krupuk basah dalam rak-rak krupuk yang merupakan bagian dari alat yang dibuat, kemudian dimasukkan ke dalam alat dan dibiarkan selama 20 menit sampai krupuk kering sempurna. Pengembangan alat pengering krupuk berbahan bakar api, dimana spesifikasinya telah dijabarkan pada lampiran 2. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat desain pengeringan berbahan bakar api.
2. Membuat Alat. Membuat alat sesuai dengan desain yang telah ditetapkan yaitu terfokus pada pengeringan.
3. Demonstrasi. Mendemonstrasikan alat yang sudah dibuat pada mitra untuk mengecek kemampuan alat tersebut.
4. Pelatihan dan Pendampingan Tata cara Pemakaian alat.

b. Pada aspek manajemen.

Pada aspek manajemen difokuskan pada pengembangan pengelolaan sistem keuangan yaitu pembuatan

aplikasi perhitungan laba rugi, dengan membuat aplikasi sederhana berbasis komputer dengan konsep perhitungan laba rugi. Tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei dan analisis kebutuhan sistem keuangan IRT oleh Tim.
 2. Mendesain Aplikasi keuangan IRT.
 3. Mengimplementasikan aplikasi keuangan IRT.
 4. Pelatihan dan pendampingan penerapan aplikasi keuangan kepada mitra.
- c. Pada aspek Pemasaran.
- Langkah yang dilakukan antara lain melakukan survei dan analisis kebutuhan IRT, mendesain website profil pemasaran IRT, mengimplementasikan website dengan mendaftarkan ke domain internet, Pelatihan dan pendampingan pengoperasian website.
- d. Pada aspek kelembagaan.
- Langkah yang dilakukan adalah melakukan diskusi antara tim pelaksana dengan mitra untuk penyamaan persepsi dalam mencari solusi dari permasalahan yang telah teridentifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari konflik apabila solusi alternatif diimplementasikan. Serta Melatih dan mendampingi mitra dalam proses pendaftaran merk dagang dan membentuk kelembagaan.

KINERJA LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. LPPM melaksanakan fungsi koordinasi,

pembinaan dan pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersinergi dengan fakultas, jurusan dan program studi.

Berdasarkan Statuta Universitas Widyagama Malang tahun 2010, LPPM terdiri dari :

1. Pusat Penelitian (Puslit)

Pusat penelitian merupakan unsur pelaksana akademik universitas dalam bidang penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bersinergi dengan fakultas, jurusan dan program studi. Lingkup tugasnya adalah:

- a. Membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
- b. Mempersiapkan dan menyusun perencanaan dan pengembangan universitas.

2. Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

Pusat pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik universitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersinergi dengan fakultas, jurusan dan program studi. Lingkup tugasnya adalah:

- a. Membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan kontak atau kerjasama dengan pihak eksternal. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni untuk masyarakat berdasarkan hasil pengetahuan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan secara

kelompok maupun perorangan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam bentuk publikasi, HaKI, bahan ajar, teknologi tepat guna dan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama ini telah banyak dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain penyuluhan, pelatihan, penerapan hasil teknologi kepada kelompok usaha atau kelompok masyarakat dengan dana dari Universitas maupun dari pihak eksternal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari Universitas rata-rata dalam setahun ada 16 kegiatan yang dilaksanakan oleh para dosen dengan dana perkegiatan sebesar Rp. 250.000,- sampai dengan Rp. 500.000,-. Khusus pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dit.Litabmas Ditjen Dikti dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2010 : 4 judul Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dengan total dana Rp.182.000.000,-
- b. Tahun 2011 : 3 judul Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dengan total dana Rp.130.000.000,-
- c. Tahun 2012 : 9 judul Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dan 1 judul Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) dengan dana Rp. 448.750.000,-
- d. Tahun 2013 : 10 judul Ipteks bagi Masyarakat (IbM), 1 judul Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) dan 1 judul Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) dengan dana Rp. 626.000.000,-
- e. Tahun 2014 : 10 judul Ipteks bagi Masyarakat (IbM), 1 judul Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) dan 3 judul Ipteks bagi Produk

Ekspor (IbPE) dengan total dana Rp 833.500.000,- Untuk bidang kewirausahaan Universitas mempunyai unit khusus yang membidangi kewirausahaan yaitu Pusat Pengembangan Kewirausahaan (P2K). Tugas dan wewenangnya adalah melakukan perencanaan, pembinaan dan pengelolaan kewirausahaan mahasiswa, alumni dan total UKM binaan.

Tim pelaksana terdiri dari 3 orang dosen dan 1 orang tenaga teknis. Ketua tim dari Fakultas Teknik Jurusan Teknik Informatika. Sedangkan anggota tim dari Jurusan Pertanian, dan dari Jurusan Teknik Industri. Sedangkan tenaga teknis dari Laboran Laboratorium Teknologi Mekanik.

Relevansi skill ketua tim dengan program IbM yang diusulkan ini adalah pengetahuan di bidang Teknik Informatika dan punya kemampuan berwirausaha yang sudah dilakukan dalam 6 tahun terakhir yaitu memiliki usaha Server pulsa elektrik dan berpengalaman dalam programming aplikasi komputer untuk sistem keuangan usaha kecil, dan membangun web pemasaran produk yang relevan dengan luaran kegiatan IbM. Selain itu juga menyukai berwirausaha dan sering memberi motivasi pada orang lain, dan termasuk para mahasiswanya. Sementara itu, anggota tim yang pertama adalah dari Jurusan Pertanian dan berpengalaman dalam bidang pengelolaan air dan perikanan. Anggota ke 3 adalah dari teknik industri yang memiliki skill di bidang manajemen produksi dan kelayakan ergonomik. Anggota ke 3 bertugas untuk menguji kelayakan ergonomik alat yang dibuat. Tenaga

teknisi adalah orang mesin yang nanti berperan dalam kegiatan membuat alat dan memberi pelatihan tentang pembuatan dan penggunaan alat. Tim ini akan selalu bekerja secara senergi dalam melakukan pengelolaan usaha. Ketua tim melakukan pengelolaan dari awal, yakni persiapan bahan, proses produksi hingga menghasilkan dan sekaligus memasarkannya.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini pertama adalah menghasilkan alat pengering dan ujicoba alat.



Gambar 2: Gambar alat pengering

Hasil yang kedua adalah pelatihan manajemen dan keuangan IRT.



Gambar 3: Pelatihan Manajemen dan keuangan.

Yang ketiga adalah Pembuatan Website Promo Krupuk Mujair Untuk membantu dari segi pemasaran, tim pengusul telah merancang media promosi bagi krupuk mujair berbasis web. Isi website memuat profil daerah tempat kedua IRT, profil dan spesifikasi produk, petunjuk pemesanan. Pengelolaan website kedua IRT menggunakan satu alamat dan dikelola oleh salah satu IRT. Diharapkan dengan adanya promosi bersama seperti ini akan menumbuhkan iklim persaingan yang sehat antar IRT serta dapat mengangkat reputasi Desa Senggreng sebagai desa yang memiliki produk pangan khas yaitu krupuk mujair.

Yang ke-empat adalah publikasi Jurnal Ilmiah, Karya pengabdian ini telah dipublikasikan dalam jurnal nasional ber ISSN yaitu jurnal

DinamikaDotCom untuk edisi bulan Januari 2016.

Yang ke-lima Pendaftaran Merk Dagang (PIRT), yaitu IRT Renyah dan IRT Brantas/ Suka Rasa dalam proses didaftarkan merk dagang (PIRT). Dengan perijinan PIRT ini diharapkan IRT memiliki legalisasi hukum terhadap merk dan produk yang dimiliki serta dapat bersaing dalam skala pasar yang lebih

6. KESIMPULAN

IRT Krupuk mujair Renyang dan IRT Brantas memiliki alat pengering krupuk sebagai media cadangan saat musim penghujan sehingga musim penghujan tidak menghambat proses produksi.

Kedua IRT memiliki bekal ilmu dan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan IRT sehingga IRT dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memajukan usahanya.

Kedua IRT memiliki ilmu dan pengetahuan tentang keuangan usaha kecil sehingga akan lebih efisien dan disiplin mengelola keuangan karena setiap hari dapat mengetahui arus kas dan saldo kas laba rugi setiap hari.

7. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Subagyo, P. "Manajemen Operasi". 2000. BPFE. Jogjakarta.
- [2] Baroto, T. "Perencanaan dan Pengendalian Produksi". 2002. Ghalia, Jakarta.
- [3] Darmanto. "Rancang Bangun Mesin Pengering Krupuk Untuk Industri Kecil Krupuk". Jurnal Momentum Vol. 1 No. 1. 2005. Universitas Muhammadiyah Malang.
- [4] Pugra, I W. "Buku Ajar Teknik Pengolahan Makanan 3". 2005. Denpasar: Politeknik Negeri.
- [5] Raliby, Oesman dan Rudjijati, Retno. "Perancangan Alat Pengering Kerupuk dengan

Memfaatkan Gas Buang dalam Proses Produksi pada Industri Pembuatan Kerupuk”. 2010. Proceeding seminar nasional sains dan teknologi.

- [6] <http://www.tipscaramanfaat.com>.
(Manfaat dan kandungan Gizi ikan mujair)